

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT DELAY*,  
PERGANTIAN MANAJEMEN DAN OPINI *GOING CONCERN*  
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* STUDI KASUS PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018**

**Ni Putu Ayu Rizky Pradnyawati<sup>1</sup>, I Made Wianto Putra<sup>2</sup>, Ni Putu Riasning<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Bali, Indonesia  
Email : rizkypradnya@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Financial Distress*, *Audit delay*, Pergantian Manajemen dan Opini *Going Concern* terhadap *Auditor switching* di Perusahaan Sektor Keuangan yang ter-*listing* di BEI tahun 2014-2018. Metode pemilihan sampel menerapkan metode purposive sampling dengan jenis data kuantitatif dan kualitatif serta sumber data sekunder. Metode pengumpulan data menerapkan metode dokumentasi serta teknik analisis data yakni analisis regresi logistik. Berdasarkan data dan pengujian diambil kesimpulan bahwa variabel *financial distress* dan *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, sementara pergantian manajemen dan opini *going concern* berpengaruh positif terhadap *auditor swiching*.

Kata Kunci: *Financial Distress*, *Audit delay*, Pergantian Manajemen, Opini *Going Concern* dan *Auditor Switching*

**ABSTRACT**

This research is to empirically prove the influence of *Financial Distress*, *Audit delay*, *Management Change* and *Going Concern Opinion* on *Auditor switching* in *Financial Sector Companies* listed on the *Indonesia Stock Exchange* in 2014-2018. The sample selection method applies a purposive sampling method with quantitative and qualitative data types and secondary data sources. Data collection methods apply the method of documentation and data analysis techniques namely logistic regression analysis. Based on the data and testing, it can be concluded that the *financial distress* and *audit delay* variables have no effect on *auditor switching*, while *management change* and *going concern opinion* have a positive effect on *auditor swiching*.

Keywords: Financial Distress, Audit delay, Management Substitution, Going Concern Opinion and Auditor Switching

## A. Pendahuluan

Profesi akuntan publik yang dicitakan masyarakat yakni penilaian yang netral kepada informasi yang disediakan oleh manajemen berupa *finance report*. Bertumbuhnya jumlah kantor akuntan publik yang beroperasi bisa menjadikan persaingan antar KAP, sehingga banyak yang berargumen untuk mengelak dari kompetisi. Rotasi audit ialah *matter solver* adanya kompetisi dalam perebutan pasar sektor jasa audit ditambah pula adanya kebijakan rotasi auditor yang seringkali menjadi kendala dalam mencari klien tetap dalam bisnis jasa ini.

Penelitian ini menakai perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 sebagai objek penelitian. Selain diawasi oleh BEI, sektor keuangan juga mendapat pengawasan khusus dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga kebijakannya lebih ketat dan apabila terjadi pelanggaran akan dapat dideteksi lebih dini, serta prinsip keberlangsungan usaha yang lebih terjamin.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil dari penelitian sebelumnya yang disebabkan oleh berbagai faktor, maka penelitian ini ingin melakukan konfirmasi atas penelitian-penelitian sebelumnya yang kemudian menguji beberapa faktor yang mempengaruhi *auditor switching* dengan mengambil judul “Pengaruh *Financial Distress, Audit delay, Pergantian Manajemen dan Opini Going Concern* terhadap *Auditor switching* Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018”.

## B. Tinjauan Pustaka

### a. Landasan Teori

#### 1. Teori Agency

Teori ini menerangkan bahwa adanya korelasi diantara pihak pemilik dengan pihak agen (manager). Hal ini menerangkan adanya sebuah kesepakatan dimana agen akan melaksanakan kegiatan operasional bisnis sang pemilik usaha yang akan disampaikan dalam bentuk laporan sebagai tanggung

jawabnya kepada pihak *principal*.

2. *Auditor Switching*

Auditor Switching diartikan sebagai rotasi auditor secara berkala yang dilaksanakan oleh emiten untuk mengurangi adanya tindak fraud pada perusahaan.

3. *Financial Distress*

Hal ini diartikan dengan situasi sulit yang dialami perusahaan yang mana perusahaan tidak dapat untuk memenuhi kewajibannya saat ini. Pada situasi seperti ini biasanya pihak perusahaan akan mencari seorang auditor manajemen untuk menyetatkan kembali perusahaan.

4. *Audit delay*

*Audit delay* yakni keterlambatan selesainya pelaksanaan audit yang telah ditentukan sebelumnya untuk memperoleh bukti-bukti audit untuk dibuatkan laporan audit dalam penyampaian opini audit ke perusahaan yang bersangkutan.

5. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen diartikan dengan pergantian dewan direksi pada saat RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) yang disebabkan adanya kasus dan skandal yang menimpa direksi, pensiun, meninggal dan lain-lain. Perubahan tersebut tentu akan berdampak kepada perubahan kebijakan-kebijakan keuangan perusahaan.

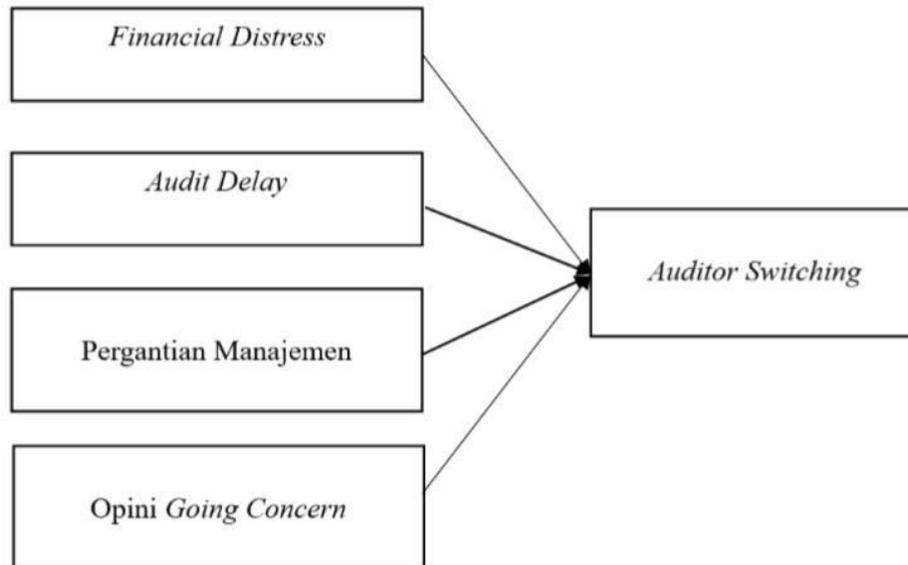
6. *Going Concern Audit Opinion*

Opinion ini yakni opini audit yang dihibahkan audit jika suatu perusahaan sedang mengalami masa-masa krisis dan sangat sulit menentukan keberlangsungan hidup perusahaannya. Opini ini sangat rentan sekali membawa efek buruk bagi banyak pihak seperti masyarakat, karyawan dan lain-lain sehingga auditor sangat berhati-hati sekali dalam menyatakan opini ini kepada suatu perusahaan.

## b. Kerangka Konsep & Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini, skema kerangka konsep untuk menjelaskan objek penelitian secara detail dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1.**  
**Kerangka Konsep**



Selain itu, ada 4 hipotesis dalam penelitian ini yang dapat dibuatkan dengan table yang bisa dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Hipotesis Penelitian**

H1	Financial Distress tidak berpengaruh terhadap Auditor Switching
H2	Audit Delay tidak berpengaruh terhadap Auditor Switching
H3	Pergantian Manajemen berpengaruh positif terhadap Auditor Switching
H4	Opini Going Concern berpengaruh positif terhadap Auditor Switching

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dijalankan pada perusahaan sector keuangan yang terdaftar di BEI yang dapat diakses melalui <http://idx.co.id>. Penelitian ini memiliki jumlah populasi dengan jumlah 87 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga memperoleh 25 perusahaan dan 5 tahun periode dengan demikian mendapatkan 125 data sampel penelitian. Penelitian ini menerapkan teknik analisis data yakni analisis regresi logistik.

### D. HASIL ANALISIS & PEMBAHASAN

#### a. Uji Kelayakan Model Regresi

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test**

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	3,754	7	,808

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel2, dimaknai bahwa nilai statistik *Hosmerand Lomeshow's Goodness of FitTest* ialah diperoleh *Chi-square* sebesar 3,754 dengan nilai signifikansi sebesar 0,808. Dengan demikian, hasil tersebut nilai signifikansi  $0,808 > 0,05$  yang berarti model regresi logistik dalam penelitian ini lolos uji serta bisa dilanjutkan ke *next step test*.

#### b. Menilai Model Fit

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Overall Model -2 log Likelihood (-2LL) Awal**  
**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	172,638	-,144
	2	172,638	-,144

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 172,638

c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data diolah, 2020

Menurut tabel di atas bisa dilihat  $-2 \text{ LogLikelihood}$  awal pada *blocknumber* = 0, yaitu model hanya meng-input constant yang bisa dilihat pada *step* 2 yang memperoleh nilai sebesar 172,638.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Overall Model  $-2 \log \text{Likelihood}$  ( $-2LL$ ) Akhir**  
**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	X1	X2	X3	X4	
Step 1	1	153,565	,271	-1,098	-,276	1,078	1,047
	2	153,234	,305	-1,182	-,334	1,286	1,193
	3	153,232	,306	-1,184	-,338	1,305	1,202
	4	153,232	,306	-1,184	-,338	1,305	1,202

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial  $-2 \text{ Log Likelihood}$ : 172,638

d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan table di atas memperlihatkan nilai  $-2 \log \text{Likelihood}$  akhir adanya pengurangan nilai dari 172,638 menjadi 153,232 pada *step* 4 yang menandakan data sudah fit dan dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

### c. Koefisien Determinasi

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Model Summary**  
**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	153,232 <sup>a</sup>	,144	,192

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data diolah, 2020

Menurut hasil uji *Nagelkerke R<sup>2</sup>*, diperoleh nilai *Nagelkerke R<sup>2</sup>* sebesar 0,192. Hal ini berarti 19,20% variasi *auditor switching* bisa diuraikan oleh variasi variabel independen, antara lain *Financial Distress*, *Audit delay*, Pergantian Manajemen dan Opini *Going Concern*. Namun, sisanya sebesar 80,30% diterangkan oleh faktor lain diluar model penelitian.

**d. Model Regresi Logistik**

Hasil uji regresi logistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Regresi Logistik**  
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup> X1	-1,184	,704	2,826	1	,093	,306	,077	1,217
X2	-,338	,441	,585	1	,445	,714	,300	1,695
X3	1,305	,655	3,969	1	,046	3,687	1,021	13,311
X4	1,202	,546	4,851	1	,028	3,328	1,142	9,700
Constant	,306	,529	,335	1	,563	1,358		

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Sumber : Data diolah, 2020

**e. Pembahasan**

**1. Pengaruh *Financial distress* terhadap *Auditor Switching***

Hasil pengujian terhadap variabel *financial distress* memperlihatkan nilai koefisien regresi negatif sebesar -1,184 dengan tingkat signifikan  $0,093 > 0,05$ , maka dalam perumusan H1 yang dihipotesiskan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* berhasilditerima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

## **2. Pengaruh *Audit delay* terhadap *Auditor Switching***

Hasil pengujian terhadap variabel *audit delay* memperlihatkan nilai koefisien regresi negatif sebesar  $-0,338$  dengan tingkat signifikan  $0,445 > 0,05$ , maka dalam perumusan H2 yang dihipotesiskan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* berhasil diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

## **3. Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap *Auditor Switching***

Hasil pengujian terhadap variabel pergantian manajemen memperlihatkan nilai koefisien regresi positif sebesar  $1,305$  dengan tingkat signifikan  $0,046 < 0,05$ , maka dalam perumusan H3 yang dihipotesiskan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching* berhasil diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

## **4. Pengaruh Opini *Going Concern* terhadap *Auditor Switching***

Hasil pengujian terhadap variabel opini *going concern* memperlihatkan nilai koefisien regresi positif sebesar  $1,202$  dengan tingkat signifikan  $0,028 < 0,05$ , maka dalam perumusan H4 yang dihipotesiskan bahwa opini *going concern* berpengaruh positif terhadap *auditor switching* berhasil diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa opini *going concern* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

## **E. PENUTUP**

### **a. Simpulan**

Menurut uraian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.
2. Variabel *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.
3. Variabel pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

4. Variabel opini *going concern* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

**b. Saran**

Adapun saran yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan sektor keuangan sebaiknya menggunakan auditor sesuai dengan peraturan yang telah berlaku, karena itu berpengaruh terhadap penilaian masyarakat terhadap reputasi perusahaan itu sendiri.
2. Bagi calon investor sebaiknya sebelum melakukan investasi terlebih dahulu mengetahui informasi mengenai kinerja keuangan yang dihasilkan perusahaan khususnya dari segi *financial distress*. Karena dengan mengetahui informasi itu menjadikan bahan pertimbangan untuk menanamkan sahamnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel independen lainnya seperti ukuran KAP, reputasi auditor, biaya audit dsb untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih detail.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dura, J., & Nuryatno. (2015). "Pengaruh Debt Default, Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern". *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 2(2), 145-160.
- Edwin Wijaya, Ni Ketut Rasmini. (2015). "Pengaruh Audit Fee, Opini Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP Pada Pergantian Auditor". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.11.3, 940- 966.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gideon Saputra. (2017). "Pengaruh Opini Going Concern dan Pergantian Manajemen Terhadap *Auditor switching*, Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderating". *JOM Fekom*, Vol.4 No.1.
- Herry,S.E.,M.Si.,CRP.,RSA.,CFRM. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*). Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Made Aditya Bayu Pradhana, I.D.G. Dharma Suputra. (2015). "Pengaruh Audit Fee, Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen Pada Pergantian Auditor". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11.3, 713-729.

Mulyadi. (2017). Auditing (edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.

Ni Wayan Lesya Pratiwi. (2018). “Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Going Concern, dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Auditor switching* Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017”. Skripsi. Denpasar: Universitas Pendidikan Nasional.

Prof. Dr. Abdul Halim, M.B.A. (2015). Auditing (edisi 5). UPP STIM YKPN.

Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

Sukrisno Agoes. (2017). Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik (buku 1, edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.

Suprpto Pasaribu. (2017). “Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, *Audit delay* dan Biaya Audit Terhadap *Auditor switching* pada Perusahaan Manufaktur Terbuka (Tbk) yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016”. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.